
PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TENTANG LUKA BEDAH CESAR PADA IBU NIFAS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LANDAK

Neneng Sri Hartati^{1✉}, Asmaurika Pramuwidya², Henny Fitriani³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia
Email : nenengsrihartati039@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Kata Kunci:</i> Luka Bedah Cesar, Pendidikan Kesehatan, Video</p>	<p>Latar Belakang : Salah satu faktor penyebab meningkatnya kejadian infeksi luka bedah cesar adalah karena ketidaktahuan ibu tentang luka bedah cesar, upaya untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah dengan pendidikan kesehatan tentang luka bedah cesar menggunakan media video. Tujuan: Menganalisis perbedaan pengetahuan pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang luka bedah cesar. Metode: Desain penelitian yang peneliti gunakan merupakan metode eksperimen semu (<i>Quasi Eksperimen</i>) dengan pendekatan <i>one group pre- post test design</i> yang dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2023. Sampel penelitian ini adalah ibu nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Landak dengan jumlah sampel 20 orang. Analisis data menggunakan <i>uji Wilcoxon</i>, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Hasil : Ada perbedaan pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan nilai median 70,00 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi 90,00 dengan nilai $p = 0,000$. Kesimpulan: Ada perbedaan pengetahuan pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang luka bedah cesar di RSUD Landak.</p>

HEALTH EDUCATION USING VIDEO MEDIA ABOUT CESAREAN WOUNDS IN PUBLIC WOMEN AT LANDAK GENERAL HOSPITAL

Article Info	Abstract
<p><i>Keywords:</i> Cesarean section wound, health education, video</p>	<p>Background : One of the factors causing the increase in the incidence of cesarean section wound infection is due to the ignorance of mothers about cesarean section wound, one of the efforts to overcome this problem is by providing health education about cesarean section wound using video media. Purpose: The aim of the research is to analyze differences in knowledge of postpartum mothers before and after being given health education using video media about caesarean section wounds. Regency. Methods: The researchers used was a quasi-experimental method (Quasi Experiment) with a one group pre-post test design approach that was carried out from April to May 2023. The sample for this study was postpartum women at the Landak Regional General Hospital with a sample size of 20 person. Data analysis used the Wilcoxon test, the measuring tool used was a questionnaire. Result: There was an increase in the knowledge of postpartum women before and after being given health education using video media. Before being given health education the median value was 70,00 and after being given health education it was 90,00 with $p\text{-value} = 0.000$. Conclusions: There is a difference in the knowledge of postpartum women before and after being given health education about cesarean section wounds at Landak Hospital.</p>

Pendahuluan

Bedah Cesar adalah proses pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus, dengan tujuan untuk menyelamatkan ibu maupun bayi (Siregar, n.d.2022). Berdasarkan data statistik *World Health Organization* (WHO, 2021) kejadian bedah cesar terus meningkat secara global terhitung lebih dari 21% dari semua persalinan dan akan terus meningkat selama dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari semua kelahiran akan terjadi melalui bedah cesar. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia tahun 2018 menunjukkan prevalensi tindakan bedah cesar pada persalinan adalah 17,6% tertinggi diwilayah DKI Jakarta (31,1%) dan (6,7%) berada diwilayah Papua sedangkan (9,94%) untuk Kalimantan barat (Risksesda, 2018).

Meningkatnya kejadian kelahiran dengan tindakan bedah cesar setiap tahunnya juga diikuti dengan peningkatan morbiditas pascaoperasi. Tercatat sekitar 90% morbiditas pasca operasi disebabkan oleh Infeksi Luka Operasi (ILO). Infeksi Luka Operasi adalah salah satu komplikasi pascaoperasi yang menjadi masalah serius karena dapat meningkatkan morbiditas dan lama rawat yang berdampak pada peningkatan biaya perawatan dan mengakibatkan cacat bahkan kematian (Silvira & Bestari, 2020).

Infeksi luka operasi menjadi salah satu penyebab kematian ibu yang berhubungan langsung dengan kehamilan dan tiga persen kematian ibu dikaitkan dengan infeksi luka operasi (Kartika & Apriningrum, 2020). Menurut pencatatan program kesehatan di Kementerian Kesehatan jumlah kematian ibu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, menunjukkan sebanyak 7.839 kematian di Indonesia jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian. Sebagian besar penyebab kematian pada tahun 2021 adalah COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi sebanyak 1.077 kasus dan infeksi sebanyak 207 kasus (Kemenkes RI, 2022). Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Landak tahun 2021 adalah 119 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian adalah 7 orang (Dinas Kesehatan Kab. Landak, 2021).

Penyembuhan luka pada ibu pascabedah cesar dipengaruhi beberapa faktor seperti nutrisi, perawatan luka, kebersihan diri, aktifitas serta istirahat yang seimbang. Dalam proses penyembuhan pascabedah cesar memiliki risiko mengalami infeksi untuk itu memberikan pendidikan kesehatan sangat berperan penting dalam membantu ibu mengontrol kesehatannya sendiri. Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk intervensi yang berguna untuk membantu klien baik individu, keluarga, kelompok, dan

masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan pembelajaran (Maulana, 2022).

Dalam upaya memberikan pendidikan kesehatan tentang luka bedah cesar diperlukan media edukasi yang dapat memudahkan dalam pemberian informasi atau penyuluhan tentang luka bedah cesar. Adapun media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan adalah media cetak (*booklet*, *leaflet*, surat kabar), media elektronik (televisi, video, film), media luar ruangan (*banner*, spanduk, baliho) (Fitriyah & Gunawan, 2020).

Menurut Notoatmodjo (2018), informasi akan tersimpan sebanyak 20% bila disampaikan melalui media visual, 50% bila menggunakan media audiovisual, 70% bila dilaksanakan dalam praktek nyata. Video merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan karena menarik dan dapat dikemas dengan berbagai bentuk. Pada masa seperti sekarang ini chanel video seperti youtube dan tiktok menjadi salah satu pilihan yang diminati untuk KIE, bahkan lembaga - lembaga pemerintah memiliki akun - akun tersendiri dalam platform tersebut.

Menurut data yang diperoleh peneliti terjadi peningkatan kasus infeksi luka operasi di Ruang Nifas RSUD Landak yakni ada 3 kasus di tahun 2020, 6 kasus di tahun 2021, dan 7 kasus ditahun 2022 dengan jumlah persalinan bedah cesar sebanyak 270 dari bulan Januari sampai Desember 2022. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan pertanyaan terbuka pada ibu pascabedah cesar di Ruang Nifas RSUD Landak dengan 15 responden, ada 11 responden (73%) ibu pascabedah cesar yang tidak mengetahui tentang luka bedah cesar, 4 responden (27%) lainnya memiliki sedikit pengetahuan tentang luka bedah cesar dikarenakan sudah memiliki riwayat persalinan bedah cesar. Upaya pemberian pendidikan kesehatan tentang luka bedah cesar yang selama ini dilakukan adalah dengan menggunakan metode ceramah

Dalam penelitian ini peneliti memilih media video sesuai dengan teori dari Notoatmodjo yang mengatakan bahwa media yang melibatkan beberapa pancaindra memiliki kemampuan yang lebih baik dalam penyampaian materi. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang luka bedah cesar.pada Ibu Nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Landak ”.

Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*) dengan pendekatan *one group pre-*

post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum yang melahirkan secara bedah cesar di Ruang Nifas RSUD Landak pada bulan Januari sampai Desember 2022 sebanyak 270 orang dengan rata - rata perbulan adalah 22 orang.. Peneliti menggunakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan *consecutive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan semua subyek yang datang berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan yang dimasukkan dalam penelitian, sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi. Jadi jumlah sampel minimal diperoleh 18 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan adanya sampel drop out peneliti menambahkan 10% untuk memenuhi sampel tersebut menjadi 20 responden. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu ibu pascabedah cesar hari ke 3.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April sampai 30 Mei 2023 di Ruang Nifas RSUD Landak.. Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui lembar kuesioner tentang luka bedah cesar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dengan hasil pengukuran dalam bentuk interval (dalam bentuk pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data pasien). Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi kuesioner dari penelitian Dwinka puspita tahun 2022 “ Penerapan Edukasi Perawatan Luka Dalam Pencegahan Infeksi pada Ibu Post SC” dan lilis Darmayanti tahun 2019 “ Pengetahuan Pasien dan Keluarga Tentang Perawatan Luka Post Operasi”.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat untuk menganalisis distribusi frekuensi responden dalam bentuk persen berdasarkan data umur, pendidikan, pekerjaan menggunakan komputerisasi. Analisis bivariat yang digunakan yaitu menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, hasil dari uji normalitas terlihat bahwa data tidak terdistribusi normal maka data diuji dengan analisis *Wilcoxon* dengan derajat kemaknaan 95%.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Landak yang merupakan Rumah Sakit Tipe C milik Pemerintah Kabupaten Landak. Rumah Sakit Landak beralamat di Jl. Raya Ngabang-Sanggau, Dengoan, Desa Tebedak, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. Staf Rumah Umum Daerah Landak berjumlah 371 orang, terdiri dari 160 PNS dan 211 non-PNS (Profil RSUD Landak). Responden penelitian ini berjumlah 20 responden. Berdasarkan hasil analisis univariat didapati karakteristik responden dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	n=20	(%)
Umur		
<20	3	15
20-35	15	75
>35	2	10
Pendidikan		
Dasar	7	35
Menengah	10	50
Perguruan Tinggi	3	15
Pekerjaan		
PNS	1	5
Tidak Bekerja/ IRT	19	95

Berdasarkan tabel 1. Karakteristik umur responden sebagian besar responden yaitu 15 orang (75%) berumur 20-35 tahun, berdasarkan tabel karakteristik pendidikan sebanyak 10 orang atau setengah (50%) dari keseluruhan responden berpendidikan SMA, sedangkan sebagian kecil (5%) responden yang berpendidikan DIII. Sedangkan dari tabel karakteristik pekerjaan dapat dilihat hampir seluruh responden (95%) adalah ibu rumah tangga.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelompok	n	<i>Shapiro-Wilk</i>
<i>Pre-Test</i>	20	0,030
<i>Post-Test</i>	20	0,010

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa hasil uji normalitas data pretest dan posttest $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan rumus *Wilcoxon*.

Tabel 3. Uji Wilcoxon Descriptive Statistics

Nilai	n	Median + SD	Min-Max	p-value
Pretest	20	70+11,9	50-100	0,000
Posttest	20	90+9,11	70-100	

Berdasarkan tabel 3 Diketahui nilai median sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video adalah 70,00 dan 90,00 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video. Nilai *p value* adalah 0,000 artinya $<0,005$ artinya ada perbedaan pengetahuan ibu pascabedah cesar tentang luka bedah cesar di Ruang Nifas RSUD Landak.

Dari karakteristik umur responden sebanyak 75% umur 20-35 tahun, pada usia ini individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan social, serta latar belakang pendidikan berpendidikan menengah sebesar 50%. Pada karakteristik karakteristik pekerjaan responden dapat diketahui sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga 19 responden (95%) dan yang bekerja (PNS) 1 responden (5%). Menurut Notoatmodjo (2018) Seorang individu yang bekerja tentunya akan terjadi interaksi dengan rekannya saat bekerja, aktivitas ini dapat menjadi suatu proses belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan individu tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data Pengetahuan Ibu Pascabedah Cesar Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video membuktikan bahwa sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media video diperoleh hasil *median* sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video adalah sebesar 70,00 meningkat menjadi 90,00 dengan nilai $p = 0,000$. Adanya perbedaan pengetahuan juga dapat dilihat dari master tabel kuesioner yaitu pada butir pertanyaan nomor 8 dimana hanya 4 responden yang menjawab dengan tepat namun setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video terjadi peningkatan menjadi 13 responden yang menjawab dengan tepat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Azriwi Wahyuni (2019) dengan judul Pengaruh Edukasi Audiovisual Video terhadap Kemampuan Mobilisasi Dini Pada Pasien *Post Laparotomi* menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian quasi experimental dengan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari 16 responden menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi audiovisual video terhadap kemampuan mobilisasi dini post laparotomi dengan nilai signifikansi $p=0,000$.

Penelitian Munayarokh (2020) menjelaskan bahwa ada peningkatan pengetahuan pada 44 responden ibu hamil yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dengan hasil signifikansi $p 0,001$ artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe. Penggunaan media video dalam memberikan pendidikan kesehatan dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat terutama pada kalangan ibu-ibu.

Pada penelitian Meldafia Idaman (2023)

dengan judul Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre Eklampsia dengan jumlah sampel 21 orang ibu hamil didapatkan hasil bahwa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Adanya penggunaan media video saat penyuluhan kesehatan dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya peningkatan nilai pengetahuan, isi informasi yang ada dalam video berupa tulisan dan gambar berwarna yang menarik sehingga memudahkan ibu hamil memahami materi tentang pre eklampsia. Hal ini sesuai dengan penelitian Rofiqo Larasati Philip (2023) yang menjelaskan bahwa pengetahuan remaja putri sebelum diberi intervensi sebagian besar pada kelompok eksperimen dalam kategori kurang yaitu sebesar (62,5%) dan kelompok kontrol sebesar (87,5%) dalam kategori kurang. Setelah diberikan intervensi menunjukkan sebagian besar pada kelompok eksperimen dalam kategori baik yaitu sebesar (79,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebesar (79,2%) dalam kategori kurang.

Media video adalah media pembelajaran yang mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi. Penyuluhan menggunakan video dapat memberikan rangsangan melalui indera penglihatan dan pendengaran sehingga lebih efektif dan efisien dalam menerima informasi (Rofiqo Larasati, 2023).

Dari hasil analisis peneliti menyimpulkan ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang luka bedah cesar menggunakan media video.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang luka bedah cesar di Ruang Nifas RSUD Landak. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu responden berjumlah lebih dari 10 orang dalam satu ruangan sehingga membuat responden bisa mendapat informasi dari responden lainnya, tidak menggunakan *headset* dalam proses pemberian intervensi video memungkinkan responden lain mendengar apa yang akan disampaikan serta faktor kejujuran responden sangat berperan penting dalam proses pengisian kuesioner. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi penelitian.

Daftar Pustaka

- Afnita, N., Saputra, E., & Muzakir, U. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini Dengan Kondisi Emosi Ibu Setelah Melakukan Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1*.
- Besari, P. A. M. (2021). *Buku Ajar Obstetri Patologi Seksio Sesarea*. Semarang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Desmiari, N. K. S. (2019). Gambaran Asuhan Keperawatan Prosedur Luka pada Ibu Post Sectio Caesarea untuk Mencegah Risiko Infeksi di Ruang Dara RSUD Wangaya. *Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Landak. (2021). *Profil Dinas Kabupaten Landak*.
- Fanani, Z., Aisah, N., & Ridwan. (2022). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Operasi Sectio Caesarea Di RSU Islam Klaten. *Indonesia Jurnal Farmasi, 7*.
- Fitriyah, L., & Gunawan, Z. (2020). *Pengembangan Booklet Sebagai Sarana Edukasi Tumbuh Kembang Anak Berbasis masyarakat*.
- Handayani, L. T. (2018). Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subjek. *The Indonesian Journal Of Health Science, 10*.
- Idaman Meldafia. (2023). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre Eklampsia*. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan. Vol 14. No 1. Hal 142-147.
- Kartika, R., & Apriningrum, N. (2020). Determinan Terjadinya Infeksi Luka Operasi (ILO) Post Sectio Caesarea. *Faletehan Health Journal, 162-169*.
- Kawakita, T., & Landy, H. . (2017). Surgical Site infection after caesarean delivery : Epidemiology, prevention and treatment, maternal health, neonatology and perinatology. *Open Journal of Obstetric and Gynecology*.
- Munayarokh. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE*. Jurnal Update Keperawatan. Vol2. No 1. Hal 18-24.
- Maulana, N. (2022). *promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan dalam keperawatan*. CV. Sarnu Untung.
- Notoatmodjo. (2018a). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018b). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medik
- Philip, Larasati Rofiqo. (2023). Efektivitas Penyuluhan SADARI Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*. Vol. 1. No.1. Hal 169-176.
- Puspita, I., & Marifah, U. (2022). *Asuhan kebidanan Nifas*. Jakarta. Rena Cipta Mandiri.
- Ratnasari, D., Widiyastuti, N. E., & Pragastiwi. (2022). *promosi dan pendidikan kesehatan*. Jakarta. Rena Cipta Mandiri
- RISKESDA. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Rumah Sakit Umum Daerah Landak. (2021). Profil Rumah Sakit Umum Daerah Landak.
- Susanto, R., Suprpto, & Zuriati. (2022). *Perawatan Luka Pada Kulit Kronis*. Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Syaiful, Y., & Fatmawati, L. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin*. Surabaya. CV. Jakad Media Publishing.
- Sari, N. I., Engkeng, S., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Tentang bahaya Minuman Keras. *Jurnal KESMAS, 10*.
- Sartika, Q. L., & Purnanti, K. D. (2021). Perbedaan Media Edukasi (Booklet dan Video) Terhadap Keterampilan kader Dalam Deteksi Dini Stunting. *Jurnal Sains Kebidanan, 3*.
- Setiaputri, K. A. (2022). *Cara Mudah Merawat Bekas Luka Operasi Caesarea*. [Http://Hellosehat.Com](http://Hellosehat.Com).
- Silvira, P., & Bestari, R. (2020). Perbandingan Efektivitas Penggunaan Jenis Antibiotik Profilaksis pada Pasien Sectio Caesarea Di RSU Sylvany. *Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik), 5*.
- Siregar, S. D. B. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Seksio Caesarea Terhadap Perawatan Luka Seksio Caesarea*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Suandewi, & Putu, N. luh. (2022). Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Sebelum Dan Sesudah Edukasi Dengan Leaflet. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Toru, V., & Making, M. A. (2022). *Perawatan Luka Operasi Dan Terapi Komplementer*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia.
- Ulpawati, & Susanti. (2022). *perawatan Luka Bedah Kebidanan Upaya Pencegahan Infeksi Pada Pasien Post Sectio Caesarea*. *Jurnal Zona Kebidanan, 12*.